E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 539 - 548
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang

Anggun May Illahi[1], Najmi Hayati[2], Dwi Mutia Chan[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti
e-mail: anggunmayillahi@gmail.com, najmisaja9@gmail.com, dwimutiachan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, terutama dalam mengembangkan struktur teks sesuai dengan kaidah yang benar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks biografi yang diberikan kepada 28 siswa sebagai sampel penelitian. Data dianalisis dengan memberikan skor berdasarkan indikator penilaian, mengubah skor menjadi nilai menggunakan rumus persentase, kemudian menghitung nilai rata-rata dan mengklasifikasikan hasil berdasarkan skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,47 dan berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan indikator penilaian, kemampuan siswa pada aspek orientasi memperoleh nilai rata-rata 89,28 dengan kualifikasi baik sekali, aspek peristiwa dan masalah memperoleh nilai rata-rata 61,60 dengan kualifikasi cukup, sedangkan aspek reorientasi memperoleh nilai rata-rata 45,53 dengan kualifikasi kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang dengan menggunakan model *Think Talk Write* masih tergolong cukup. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam mengembangkan bagian peristiwa dan masalah serta reorientasi masih perlu ditingkatkan agar menghasilkan teks biografi yang lebih lengkap dan sesuai dengan struktur yang benar.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks biografi, *Think Talk Write*, siswa Fase E

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 539 - 548
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Abstract

This study aimed to describe the ability to write biography texts using the *Think Talk Write* model among Phase E students at SMK Negeri 5 Padang. The study was motivated by students' low ability to write biography texts, particularly in developing the text structure in accordance with the proper conventions. This research employed a descriptive quantitative method. The data were collected through a performance test in which 28 students were assigned to write a biography text. The data were analyzed by scoring students' work based on predetermined assessment indicators, converting the scores into percentages, calculating the mean score, and classifying the results according to the assessment scale. The findings show that the students' biography writing ability using the *Think Talk Write* model achieved a mean score of 65.47, which falls into the fair category. Based on the assessment indicators, the orientation aspect obtained a mean score of 89.28 (very good), the events and problems aspect achieved a mean score of 61.60 (fair), while the reorientation aspect obtained a mean score of 45.53 (poor). It can be concluded that the biography writing ability of Phase E students at SMK Negeri 5 Padang using the *Think Talk Write* model is still classified as fair. Therefore, students need further practice in developing the events and problems section as well as the reorientation section in order to produce more complete biography texts that conform to the appropriate text structure.
Keywords: writing ability, biography text, *Think Talk Write*, Phase E students.

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengungkapkan gagasan, pengalaman, serta informasi secara tertulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik karena mampu melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Salah satu materi menulis yang dipelajari pada Fase E Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah teks biografi.

Teks biografi merupakan teks yang memuat riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta dan disusun secara kronologis. Menurut Zabadi dan Sutejo (dalam Andriany, 2025), struktur teks biografi terdiri atas orientasi, peristiwa dan masalah, serta reorientasi. Orientasi berisi pengenalan tokoh, peristiwa dan masalah memuat perjalanan hidup tokoh beserta pengalaman penting yang dialaminya, sedangkan reorientasi berisi pandangan penulis atau nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh tersebut. Penguasaan struktur tersebut sangat penting agar peserta didik mampu menghasilkan teks biografi yang utuh, runtut, dan sesuai dengan tujuan penulisannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 5 Padang, ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi masih belum optimal. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan, menyusun peristiwa secara kronologis, serta menuliskan bagian reorientasi secara lengkap. Tulisan yang dihasilkan umumnya hanya memuat identitas tokoh dan sebagian perjalanan hidupnya, sedangkan peristiwa penting, penyelesaian masalah, perjalanan karier, serta nilai keteladanan belum dijelaskan secara lengkap. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengembangkan ide melalui kegiatan berpikir dan berdiskusi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam tiga tahapan, yaitu *think* (berpikir), *talk* (berdiskusi), dan *write* (menulis). Pada tahap *think*, peserta didik memahami dan mengidentifikasi informasi yang diperoleh. Tahap *talk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat dan mengembangkan gagasan melalui diskusi kelompok. Selanjutnya, pada tahap *write*, peserta didik menuangkan hasil diskusi ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan

struktur teks biografi. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan ide secara lebih sistematis sehingga menghasilkan teks biografi yang lebih baik.

Penelitian mengenai penggunaan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis telah dilakukan oleh Intan Noviyanti Putri (2020) yang menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun teks biografi secara lebih terarah. Namun, penelitian yang mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi serta menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran kemampuan siswa berdasarkan hasil tes tanpa memberikan perlakuan eksperimen.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih karena telah memperoleh pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *Think Talk Write* sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks biografi. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga indikator, yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, serta

reorientasi. Masing-masing indikator dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun sesuai dengan karakteristik struktur teks biografi.

Data dianalisis melalui beberapa tahapan. Pertama, hasil tulisan siswa diberi skor berdasarkan rubrik penilaian. Kedua, skor yang diperoleh diubah menjadi nilai menggunakan rumus persentase. Ketiga, nilai seluruh siswa dihitung rata-ratanya untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi secara keseluruhan. Selanjutnya, hasil rata-rata diklasifikasikan berdasarkan skala penilaian menjadi kualifikasi sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, sangat kurang, dan buruk. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,47, sehingga berada pada kualifikasi cukup. Dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 5 siswa (17,86%) berada pada kualifikasi sempurna, 2 siswa (7,14%) berkualifikasi baik sekali, 1 siswa (3,57%) berkualifikasi baik, 5 siswa (17,86%) berkualifikasi lebih dari cukup, 6 siswa (21,43%) berkualifikasi cukup, 3 siswa (10,71%) berkualifikasi hampir cukup, 3 siswa (10,71%) berkualifikasi kurang, 1 siswa (3,57%) berkualifikasi sangat kurang, dan 2 siswa (7,14%) berkualifikasi buruk. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.

Berdasarkan indikator penilaian, kemampuan siswa pada aspek orientasi memperoleh nilai rata-rata 89,28 dengan kualifikasi baik sekali, aspek peristiwa dan masalah memperoleh nilai rata-rata 61,60 dengan kualifikasi cukup, sedangkan aspek reorientasi memperoleh nilai rata-rata 45,53 dengan kualifikasi kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator orientasi merupakan aspek yang paling dikuasai siswa, sedangkan reorientasi merupakan aspek yang paling rendah

penguasaannya.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi

Indikator	Nilai Rata-rata	Kualifikasi
Orientasi	89,28	Baik Sekali
Peristiwa dan Masalah	61,60	Cukup
Reorientasi	45,53	Kurang
Rata-rata Keseluruhan	65,47	Cukup

Tingginya capaian pada indikator orientasi menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyajikan identitas tokoh, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zabadi dan Sutejo dalam Andriany (2025) yang menyatakan bahwa orientasi berfungsi sebagai pengenalan tokoh melalui penyampaian informasi umum mengenai identitas tokoh sebelum memasuki rangkaian peristiwa kehidupannya. Oleh karena itu, siswa relatif tidak mengalami kesulitan dalam menyusun bagian pembuka teks biografi.

Berbeda dengan orientasi, kemampuan siswa pada indikator peristiwa dan masalah masih tergolong cukup. Sebagian besar siswa telah mampu menjelaskan perjalanan hidup tokoh, tetapi penyajiannya belum lengkap. Unsur tantangan hidup, penyelesaian masalah, perjalanan karier, dan nilai emosional sering kali hanya disampaikan secara singkat sehingga alur kehidupan tokoh belum tergambar secara utuh. Kondisi ini diduga terjadi karena siswa lebih mudah menyampaikan fakta-fakta umum mengenai tokoh daripada mengembangkan peristiwa secara rinci dan kronologis. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan dalam memilih informasi penting yang perlu dimasukkan ke dalam teks sehingga isi tulisan cenderung singkat dan kurang mendalam. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan latihan yang lebih intensif dalam mengembangkan isi teks melalui pengorganisasian ide, penyusunan alur peristiwa, dan pengembangan konflik maupun penyelesaian masalah agar teks biografi yang dihasilkan lebih lengkap. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan isi teks secara

lebih runtut dan mendalam sehingga struktur utama teks biografi dapat tersusun dengan baik.

Nilai terendah terdapat pada indikator reorientasi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun penutup teks biografi yang memuat penghargaan, jasa tokoh, maupun nilai keteladanan secara lengkap. Banyak siswa hanya mengakhiri tulisan dengan informasi mengenai wafatnya tokoh tanpa memberikan penegasan terhadap makna perjuangan tokoh. Padahal, menurut Zabadi dan Sutejo dalam Andriany (2025), reorientasi merupakan bagian yang berisi penghargaan, identitas tokoh, serta peristiwa penting yang memperkuat kesan akhir terhadap tokoh. Rendahnya kemampuan siswa pada aspek reorientasi diduga karena siswa lebih berfokus pada penyampaian fakta-fakta kehidupan tokoh daripada menyimpulkan nilai keteladanan yang dapat diambil. Selain itu, pada tahap menulis siswa cenderung mengakhiri teks setelah menjelaskan perjalanan hidup tokoh sehingga bagian penutup belum dikembangkan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan latihan yang lebih intensif dalam menyusun reorientasi yang memuat simpulan, penghargaan, serta nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh sehingga penutup teks menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan struktur teks biografi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang dengan menggunakan model *Think Talk Write* masih berada pada kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* telah membantu siswa dalam menyusun bagian orientasi dengan baik melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis. Namun, model tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengembangkan bagian peristiwa dan masalah serta reorientasi. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif pada tahap *talk* dan *write*, misalnya dengan membimbing siswa mengembangkan kronologi peristiwa, menganalisis nilai keteladanan tokoh, serta menyusun penutup yang lebih reflektif. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis teks biografi diharapkan dapat meningkat secara lebih optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model Think Talk Write pada siswa Fase E SMK Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,47. Indikator orientasi memperoleh hasil terbaik, sedangkan peristiwa dan masalah serta reorientasi masih perlu ditingkatkan. Guru disarankan memberikan latihan yang lebih terarah dalam mengembangkan isi dan penutup teks biografi. Bagi siswa, diperlukan latihan menulis secara berkelanjutan agar mampu menyusun teks biografi yang lengkap, runtut, dan sesuai dengan struktur yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Fadly, W. 2023. *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Bening Pustaka.

Khaerunnisa, D., Dindin M. Z. M., & Inggriyani, F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 9(5): 913–919.

Komariah, P. D. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Erlangga.

Mahdalena, N., dkk. 2022. Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Musyawir, dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Deli Serdang: Mifandi Mandiri Digital.

Mutia, R. S. 2020. *Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Sangkuriang 1 Cimahi*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas

Pasundan.

Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing: Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pawiati, S. 2021. *Keterampilan Menulis*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Priadana. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Rabiah, R. A., Hermaiyah, A., & Susanti, D. 2020. *Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman*. Guepedia.

Rahmadani, R., dkk. 2022. Perbandingan Model *Problem Based Learning* dengan Model *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 2(2): 1–10.

Rahman, R., dkk. 2023. Penerapan Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*. 7(1): 110–125.

Room, F., & Syam, N. I. 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi)*. 11(1): 37.

Rustan, E. 2020. *Model Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Neuro Linguistic Program*.

Salsabila, S., dkk. 2025. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Kajian Pendidikan*. 12(1): 33–41.

Siregar, S., dkk. 2025. Meningkatkan Literasi melalui Analisis Isi Struktur Teks Biografi dengan *Problem Based Learning* Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 12(1): 45–52.

Salsabila, S., dkk. 2025. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Kajian*

Pendidikan. 12(1): 33–41.

Siddik, M. 2016. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Siregar, S., dkk. 2025. Meningkatkan Literasi melalui Analisis Isi Struktur Teks Biografi dengan *Problem Based Learning* Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 12(1): 45–52.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartina. 2021. *Karya Ilmiah*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Swandini, dkk. 2022. Penggunaan Metode Mandiri dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Wahyuni. 2020. Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri Sungai Raya.

Yasin. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yulismayanti, & Harziko. 2023. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Namlea. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.